

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Sulati : Sekitar Pembentukan Federasi Malaysia 1954-1965.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan : pertama, untuk mengetahui latar belakang kemerdekaan Malaya (Persekutuan Tanah Melayu) 1906-1957 ; kedua, proses perubahan dari PTM menjadi Federasi Malaysia 1957-1963 ; ketiga, reaksi dari Indonesia dan reaksi dari negara-negara lain terhadap pembentukan Federasi Malaysia khususnya Filipina, Singapura, dan Brunei. Skripsi ini menggunakan metodologi penelitian kepustakaan dengan teknik deskriptif analitik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa proses kemerdekaan Malaysia terjadi dua kali : pada tahun 1957 dalam bentuk Persekutuan Tanah Melayu dan 1963 menjadi Federasi Malaysia. Wilayah kekuasaan Federasi Malaysia mencakup : Semenanjung Malaya, Serawak, Sabah, dan Singapura. Tetapi Singapura memutuskan keluar dari Federasi pada tahun 1965. Kemerdekaan pertama tahun 1957, tidak sesuai dengan kehendak rakyat Malaya. Mereka menerima rancangan Inggris hanya dijadikan sebagai batu loncatan untuk mewujudkan keinginan sesungguhnya yakni mewujudkan negara kesatuan Malaysia. Agar tujuan ini tercapai maka tidak ada cara lain kecuali bekerjasama dengan Inggris.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rencana pembentukan Federasi Malaysia tidaklah berjalan lancar. Banyak rintangan yang harus dilewati. Baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari dalam negeri tidak semua rakyat Malaya setuju dengan cara yang ditempuh oleh pemerintah Persekutuan Tanah Melayu dalam mewujudkan negara Malaysia. Sedangkan tentangan dari luar negeri datang dari Filipina, Indonesia, Brunei, dan Singapura. Tetapi itu tidak menggoyahkan keinginan Malaysia.

ABSTRACT

Sulati : On The Founding of The Federation of Malaysia
1954-1965.

This thesis aims at adressing three things : first, the background of Malaya's Independence (The Federation of Malaya) 1906-1957 ; second, the development of The Federation of Malaya to be The Federation of Malaysia 1957-1963 ; third, reaction of Indonesia and other countries to the founding of Federation of Malaysia, especially The Philipines, Singapore, and Brunei.

Methodically this thesis is the result of a library research narrated in descriptive technique.

The result of this research shows that the process of Malaysian Independence occured in two occasions : the first was in 1957 in the form of The Federation of Malaya, and the second was in 1963 when it changed into The Federation of Malaysia. The Federation of Malaysia consist of The Malay Peninsula, Serawak, Sabah, and Singapore. Yet in 1965 Singapore decided to leave The Federation. The first independence in 1957 was not in accordance with the Malayan people's will. They accepted Britain plan only as a stepping stone to reach their real goal, that was to create Malaysian unitary state.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

In order to reach this goal there was no other way but to cooperate with Britain.

The plan of founding The Federation of Malaysia did not run smoothly. There were so many obstacles and problems to solve, both internal or external. The internal obstacle was that not all Malayan people agreed with the ways used by the government to create a unified Malaysian state. While the external obstacle came from The Philipines, Indonesia, Brunei, and Singapore ; but all those obstacles could not change the will of The Malaysian people.